

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN PUSAT STUDI
DANA PNBP/BLU – LEMLIT UNG
TAHUN ANGGARAN 2015



JUDUL PENELITIAN:

**STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA APARATUR DESA
DALAM MEWUJUDKAN EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DESA DI KABUPATEN BOALEMO
PROVINSI GORONTALO**

TIM PENGUSUL:

Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si : NIDN. 0030047602 (Ketua)
Dr. Muchtar Ahmad, SPd, MSi : NIDN. 0004057805 (Anggota)

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2015

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENELITIAN UNGGULAN PUSAT STUDI

Judul Kegiatan : STRATEGI PENGEMBANGAN APARATUR DESA DALAM MEWUJUDKAN EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA DI KABUPATEN BOALEMO

KETUA PENELITIAN

A. Nama Lengkap : Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si
 B. NIDN : 0030047602
 C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 D. Program Studi : S1 Manajemen
 E. Nomor HP : 085240542490
 F. Email : hedy_alam76@yahoo.com

ANGGOTA PENELITIAN (1)

A. Nama Lengkap : Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd, M.Si
 B. NIDN : 0004057805
 C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan : 8 bulan
 Penelitian Tahun Ke : 1
 Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 30.000.000,-
 Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 24.000.000
 - Dana Internal PT : -
 - Dana Institusi Lain : -

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

(Dr. Hamzafi Yunus, M.Pd)
 NIP/NIK. 196002231986031004

Gorontalo, 6 November 2015
 Ketua Peneliti,



(Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si)
 NIP/NIK. 197604302001122002

Menyetujui,
 Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Dr. Abd. Karim Masaong, M.Pd)
 NIP/NIK. 196111141987031002

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan strategi dan kebijakan pengembangan sumber daya aparatur desa dalam mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey dengan metode kualitatif. Untuk mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilakukan pengabsahan melalui: a) perpanjangan pengamatan, b) peningkatan ketekunan penelitian dalam pengamatan dan wawancara, c) triangulasi sumber data, d) *focus group discussion*. Data hasil penelitian diolah melalui teknik: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah kabupaten Boalemo dalam hal strategi dan kebijakan yang baik untuk pengembangan sumber daya aparatur desa berdasarkan hasil kajian nanti yang dapat diterapkan dalam rangka mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci: *Strategi pengembangan sumber daya aparatur desa, efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa.*

PRAKATA

Sumber daya manusia khususnya aparatur desa merupakan asset yang tak ternilai harganya dan sangat menentukan baik serta buruknya kinerja pemerintahan desa. Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, masalah sumber daya aparatur desa merupakan salah satu topik yang banyak diperbincangkan oleh banyak pakar, dan praktisi. Bahkan menjadi topik yang menarik untuk diseminarkan, lokakarya, penelitian, maupun diskusi-diskusi.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya, masalah yang satu ini menarik untuk dikaji dan diungkap, karena pada dasarnya sumber daya manusia khususnya aparatur desa sangat berpengaruh pada efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa. Sementara di satu sisi, sumber daya manusia khususnya aparatur desa belum memenuhi kompetensi dan belum professional dalam menjalankan tugasnya. Olehnya itu, melalui tulisan ini penulis berharap kiranya dapat memberikan sesuatu pencerahan sekaligus rekomendasi kepada Pemerintah Daerah di Kabupaten Boalemo untuk mengembangkan sumber daya manusia khususnya aparatur desa agar lebih professional dalam menjalankan tupoksinya.

Akhirnya Tim Peneliti sangat bersyukur karena Allah, SWT masih memberikan nikmat dan kesempatan untuk turut memberi sumbangan kepada dunia ilmu pengetahuan melalui karya penelitian ini.

Secara khusus, penulis menghaturkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Rum Pagau dan Bapak H. Lahmudin Hambali, S.Sos (Bupati dan Wakil Bupati Boalemo) atas perkenannya untuk menerima kami melakukan penelitian di Kabupaten Boalemo. Selanjutnya ucapan terima kasih pula kami sampaikan kepada Kepala Kantor Sosial dan PMD Kabupaten Boalemo, Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boalemo, Para Camat dan Aparatur Desa yang telah memberikan informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian yang kami lakukan.

Kami selaku peneliti menyadari bahwa dalam proses pembuatan tulisan ini masih banyak kekurangannya, olehnya itu kami berharap masukan yang berguna untuk pengembangan tulisan dan hasil kajian ini. Kami berharap hasil penelitian

ini dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo khususnya dan Pemerintah Provinsi Gorontalo pada umumnya dalam rangka menetapkan program pengembangan sumber daya aparatur di desa.

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR LAMPIRAN	4
DAFTAR PUSTAKA	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
DAFTAR ISI	11
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR GAMBAR	13
DAFTAR LAMPIRAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
DAFTAR ISI	16
DAFTAR TABEL	17
DAFTAR GAMBAR	18
DAFTAR LAMPIRAN	19
DAFTAR PUSTAKA	20
DAFTAR ISI	21
DAFTAR TABEL	22
DAFTAR GAMBAR	23
DAFTAR LAMPIRAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25
DAFTAR ISI	26
DAFTAR TABEL	27
DAFTAR GAMBAR	28
DAFTAR LAMPIRAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30
DAFTAR ISI	31
DAFTAR TABEL	32
DAFTAR GAMBAR	33
DAFTAR LAMPIRAN	34
DAFTAR PUSTAKA	35
DAFTAR ISI	36
DAFTAR TABEL	37
DAFTAR GAMBAR	38
DAFTAR LAMPIRAN	39
DAFTAR PUSTAKA	40
DAFTAR ISI	41
DAFTAR TABEL	42
DAFTAR GAMBAR	43
DAFTAR LAMPIRAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
BAB 1. PENDAHULUAN.....	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	17
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	19
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	32
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	32
Lampiran 2. Biodata Ketua & Anggota Tim Peneliti.....	36
Lampiran 3. Draft Artikel.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo.....	
Tahun 2015.....	20
Tabel 2. Data Aparatur Desa Berdasarkan Wilayah Di Kabupaten Boalemo	
Tahun 2015.....	20
Tabel 3. Data Aparatur Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten	
Boalemo Tahun 2015.....	21
Tabel 4. Data Kegiatan Yang Pernah diikuti oleh Aparatur Desa Di Kabupaten	
Boalemo Selang 2012-2015.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Luas Wilayah (km ²) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo.....	19
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

PENDAHULUAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	7
Lampiran 2. Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya.....	8
Lampiran 3. Publikasi Artikel Ilmiah (Draft)	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketentuan umum UU No. 32 Tahun 2004 yang telah diubah menjadi UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terpenting adalah bagaimana pemerintah desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu meningkatkan daya saing desanya. Hal tersebut hanya mungkin terwujud apabila urusan yang menjadi kewenangan desa dapat terlaksana dengan baik.

Lahirnya Undang-Undang Desa No. 6 tahun 2014 memberikan legitimasi yang kuat bagi aparat desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di desa. Selain itu juga, Undang-undang desa adalah seperangkat aturan mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa dengan pertimbangan telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Boalemo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo yang dibentuk berdasarkan UU No. 50 tahun 1999 dengan luas wilayah 2.300,9 Km². Secara administratif Kabupaten Boalemo terbagi atas 7 (tujuh) wilayah kecamatan dan 82 (delapan puluh dua) desa. Untuk mewujudkan visi dan misinya, Bupati menetapkan 3 (tiga) Program Unggulan Daerah sebagai *core competence* pembangunan, yang salah satunya adalah peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Untuk mencapai misi tersebut telah ada upaya yang dilakukan diantaranya: pemberian beasiswa/ bantuan studi kepada guru dan

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Pengembangan Sumber Daya Aparatur Desa

Aset organisasi paling penting yang harus dimiliki oleh sebuah lembaga atau institusi adalah aset manusia di samping mesin, gedung, peralatan, dan lainnya. Terminologi sumber daya manusia merujuk kepada orang-orang di dalam organisasi yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Mereka membuat tujuan, mengadakan inovasi, dan mencapai tujuan organisasi, sehingga tanpa orang-orang yang efektif bekerja tampaknya mustahil bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Hal ini sejalan dengan teori Human Capital yang menekankan pada aspek nilai tambah yg dikontribusikan karyawan kepada organisasi. "Manusia adalah aset & menekankan bahwa investasi yg dilakukan oleh organisasi pd manusia akan menghasilkan pengembalian yang layak." (Baron dan Armstrong, 2013:4)

Pengembangan (*development*) diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggungjawab yang berbeda atau yang lebih tinggi di dalam organisasi. (Simamora, 2006 : 273). Pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk menunaikan pekerjaan dengan lebih baik dan lebih berfokus pada kebutuhan umum jangka panjang organisasi. Sedangkan Mathis & Jackson (2006:350) mengemukakan bahwa pengembangan (*development*) adalah usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan para karyawan untuk ^{menangani} ~~menangan~~ berbagai tugas serta meningkatkan kapabilitas di luar yang dibutuhkan oleh pekerjaan saat ini. Para karyawan dan manajer yang memiliki pengalaman dan kemampuan yang sesuai menurut mereka dapat meningkatkan daya saing organisasional dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah.

Selanjutnya, menurut Sikula dalam Mangkunegara (2011:51) bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi yang

BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menetapkan strategi dan kebijakan pengembangan sumber daya aparatur desa dalam mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah untuk melihat sejauhmana upaya yang dilakukan selama ini untuk mengembangkan sumber daya aparatur desa dalam mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa di kabupaten Boalemo provinsi Gorontalo.
2. Dapat dijadikan sebagai input bagi pemda Kabupaten Boalemo dalam pengambilan keputusan untuk rencana pengembangan sumber daya aparatur desa ke depan guna mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.
3. Sebagai input bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah

Kabupaten Boalemo merupakan daerah pemekaran yang memiliki luas wilayah 2.362,58 km² dan memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Gorontalo Utara;

Sebelah Selatan : Teluk Tomini;

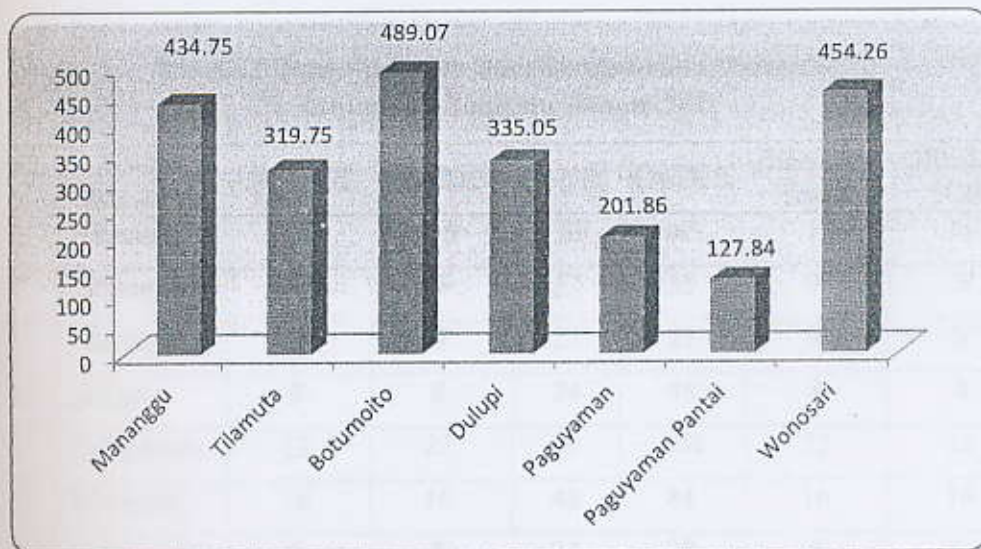
Sebelah Timur : Kabupaten Gorontalo;

Sebelah Barat : Kabupaten Pohuwato.

Sejak tahun 2006 Kabupaten Boalemo secara definitif wilayah pemerintahannya berkembang menjadi 7 (tujuh) Kecamatan dan 82 (Delapan Puluh Dua) Desa dengan Ibukotanya terletak di Kecamatan Tilamuta.

Berikut ini data luas wilayah Kabupaten Boalemo menurut Kecamatan.

Gambar 5.1
Luas Wilayah (km²) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo



Sumber: UURI nomor 50 tahun 1999 dan UURI no 6, BPN Kabupaten Boalemo 2012

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pola pengembangan sumber daya aparatur desa khususnya dilakukan dalam bentuk studi banding, sosialisasi aturan baru dan bimbingan teknis yang dilaksanakan dalam waktu yang sangat singkat yakni 1 – 3 hari. Waktu yang singkat dengan materi sajian yang sifatnya administratif dan rutinitas belum mampu menjadikan para aparatur bekerja profesional. Akhirnya berdampak pada pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu juga, kewenangan yang diberikan kepada pemerintah desa belum terlaksana sebagaimana yang mestinya karena ketidaksiapan ataupun ketidaktahuan aparatur akan hal tersebut.

Strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan sumber daya aparatur desa adalah: (1) melakukan analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan; (2) Menyusun perencanaan partisipatif ; (3) Menata kembali sistem penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan; (4) Membuka ruang partisipasi publik; (5) Melakukan reorientasi penghargaan pada prestasi.

Semua strategi pengembangan sumber daya aparatur desa yang telah disebutkan tidaklah bersifat alternatif, akan tetapi bersifat kumulatif dan saling melengkapi satu dengan lainnya.

Saran

Dalam mengembangkan sumber daya aparatur desa harus memperhatikan beberapa faktor seperti: perbedaan individu, hubungan dengan analisis jabatan, motivasi, partisipasi aktif, seleksi peserta, seleksi instruktur, dan metode pelatihan dan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahuwa, Bastian. 2011. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja Aparat di Kantor Camat Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo**. Skripsi: STIA Bina Taruna Gorontalo.
- Baron, Angela dan Michael Armstrong. *Human Capital Management* terjemahan Lilian Juwono, Jakarta: PPM, 2013
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis data penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Jacobs, Ronald L.,& Washington, Christopher.,2003. **Employee Development and Organizational Performance : A Review of literature and diretions for future research**. *Human Resources Development International*. 6 (3) : 343 -354
- Said, Mohamad. 2012. *Pengembangan Human Capital- Strategi Penguatan Sumberdaya Manusia Dalam Penguatan Bangsa*. Jakarta : Graha Ilmu
- Simamora, Henry. 2006. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Salemba Empat.
- Kaswan. 2012. *Coaching dan Mentoring*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, Prabu Anwar AA. 2011. **Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia**. Bandung: Refika Aditama.
- Mathis, L. Robert dan Jackson H. John. 2006. *Human Resources Management 10th ed.*. Singapore : Cengage Learning.
- Said, Mohamad. 2012. *Pengembangan Human Capital - Perspektif Nasional, Regional, dan Global*. Jogyakarta: Graha Ilmu.
- Yikuwa, Ariben. 2015. **Peningkatan Kualitas Aparat Pemerintah Desa dalam Pembangunan di Distrik Dimba Kab. Lanay Jaya**.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.